

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA
SKRIPSI PEMBELAJARAN AL QUR'AN BERBASIS OTAK KANAN
(IMPLEMENTASI METODE WAFI DI GRIYA AL QUR'AN
AL FURQON PONOROGO) TAHUN 2016

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - a. Terdiri dari usia berapakah santri yang belajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - b. Kapan waktu pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - c. Bagaimana pembagian kelompok pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - d. Apakah ustadz/ustadzah pengajar Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo sudah sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi pengajar metode Wafa?
 - e. Apakah pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo sudah sesuai dengan pembelajaran metode Wafa dengan konsep TANDUR?
2. Bagaimana hasil implementasi pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - a. Bagaimana kemampuan santri setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
 - b. Apakah Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo sudah pernah menyelenggarakan ujian akhir (munaqosyah)?
3. Apa kendala pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01
Nama Informan : Ustadz Muhammad Imam Musta'in
Status Informan : Admin Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 15 Juni 2016
Tanggal Penulisan : 17 Juni 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Respon masyarakat terhadap Griya Al Qur'an AL Furqon Ponorogo

	Muatan Wawancara
Peneliti	Sudah berapa lama Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini berdiri?
Informan	Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini sudah berdiri selama 2 tahun.
Peneliti	Bagaimana tanggapan masyarakat dengan berdirinya Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini?
Informan	Masyarakat sangat antusias dengan hadirnya Griya Al Qur'an Al Furqon ini. Banyak masyarakat yang belajar ngaji di Griya Al Qur'an ini, mulai dari usia PAUD sampai usia dewasa.
Peneliti	Berapa jumlah santri yang belajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini?
Informan	Kurang lebih ada 300 santri yang belajar disini

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02
Nama Informan : Ustadz Teguh Suprianto
Status Informan : Pengajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 21 Juni 2016
Tanggal Penulisan : 22 Juni 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Jumlah santri waktu pembelajaran di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Berapa jumlah santri yang belajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Untuk tahun ini jumlah seluruh santri yang belajar di Griya Al Qur'an Al Furqon kurang lebih 300 santri, yang terdiri dari usia PAUD, SD/MI, remaja dan dewasa.
Peneliti	Berapa lama waktu belajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Waktu belajar santri di sini hanya 1 jam.
Peneliti	Kapan saja waktu pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo dibagi menjadi tiga, yaitu pembelajaran pagi, sore dan malam hari. Adapun pembelajaran pagi hari untuk usia dewasa khususnya ibu-ibu waktunya pukul 09.00-10.00 WIB. Untuk sore hari dibagi dua tempat, yaitu di sekretariat Griya Al Qur'an Al Furqon sendiri Jl. Dr. Soetomo 72 dan di kompleks pertokoan Jl. Gajah Mada tepatnya di belakang bank BCA. Pembelajaran yang di sekretariat dibagi menjadi dua, yaitu mulai pukul 15.00-16.00 WIB dan pukul 16.00-17.00 WIB. Sedangkan yang berada di Jl. Gajah Mada pembelajaran dimulai pukul 16.00-17.00 WIB. Hal ini dilakukan untuk mengatasi keterbatasan tempat yang ada di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo. Untuk pembelajaran malam waktunya dimulai setelah sholat Isya' (ba'da Isya'). Pembelajaran waktu ini untuk usia dewasa yaitu bapak-bapak.
Peneliti	Bagaimana pengelompokan pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon?
Informan	"Untuk santri yang belajar di sisini beragam. Ada usia anak-anak PAUD/TK, SD/MI, ada remaja dan dewasa. Untuk itu pembelajarannya dikelompokkan menjadi kelompok PAUD,

	TK, SD/MI, dewasa. Untuk santri PAUD dan TK pembelajarannya hanya menghafal saja, mulai juz 30 dan belum diperkenalkan dengan buku Wafa. Untuk usia kelas 1 SD/MI pembelajarannya menghafal dan mulai diperkenalkan buku Wafa jilid 1. Sedangkan untuk dewasa pembelajarannya memakai buku khusus Wafa yang tidak berbentuk jilid, yaitu memakai 1 buku yang dikemas secara praktis dan disertai dengan makhorijul huruf
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03
Nama Informan : Ustadz Teguh Suprianto
Status Informan : Pengajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 20 Juli 2016
Tanggal Penulisan : 21 Juli 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Dalam pembelajaran Al Qur'an disini kami menggunakan metode Wafa.
Peneliti	Mengapa memilih metode Wafa dalam pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Alasan mengapa memilih metode Wafa dalam pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini, karena metode-metode pembelajaran Al Qur'an yang ada selama ini masih bersifat monoton. Sedangkan metode Wafa ini lebih menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Penulisan huruf untuk metode yang lain itu biasanya dimulai dari huruf <i>alif</i> , <i>ba'</i> , <i>ta'</i> , <i>tsa'</i> ...namun dalam metode Wafa penulisan huruf dimulai dengan huruf arab yang membentuk kata-kata sehingga mudah difahami oleh anak-anak. Contoh dalam buku jilid 1 dimulai dari kata " <i>mata saya kaya roda</i> " kalimat ini disertai gambar sehingga anak akan mudah ingat dan lebih tertarik untuk belajar. Juga disertai cerita penumbuh muwashofat anak sholeh.
Peneliti	Apa kelebihan metode Wafa dibanding metode yang lain?
Informan	Metode Wafa ini memiliki kelebihan dibanding metode yang lain, yaitu sistem pembelajaran dalam metode Wafa ini lebih bersifat menyeluruh yang disebut 5T (Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim dan Tafsir
Peneliti	Apakah semua ustadz-ustadzah yang mengajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini sudah memenuhi kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan standart pengajar metode Wafa?
Informan	90% pengajar Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo ini sudah memenuhi kualifikasi dan kompetensi sebagai pengajar metode Wafa.

Peneliti	Apakah metodologi pembelajaran Al Qur'an di sini sudah sesuai dengan metodologi pembelajaran metode Wafa yang disebut TANDUR?
Informan	Untuk saat ini pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo belum maksimal. Artinya belum sesuai dengan metodologi TANDUR, namun tetap ada keceriaan di dalam pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo. Dan dari kami tetap berusaha, menjadikan target pembelajaran Al Qur'an sesuai dengan metodologi metode Wafa yang disebut TANDUR.
Peneliti	Bagaimana penilaian pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Untuk penilaian pembelajaran di sini ada tiga macam penilaian. Penilaian harian dilakukan oleh ustadz/ustadzah pengampu di kelas. Penilaian kenaikan jilid diadakan setiap 3 bulan sekali. Penilaian kenaikan jilid ini sepenuhnya menjadi wewenang koordinator metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo. Untuk koordinator metode Wafa di sini adalah direktur Griya Al Qur'an Al Furqon. Kebetulan beliaulah yang mendapat amanah sebagai koordinator metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo. Penilaian akhir (munaqosyah) diadakan setiap akhir tahun pelajaran.
Peneliti	Dengan penerapan metode Wafa ini maka hasilnya adalah santri semakin bersemangat dan antusias. Mereka selalu merindukan belajar Al Qur'an, dengan ini maka terjadi percepatan dalam belajar dan mendapatkan hasil yang lebih baik, dari segi kemampuan membaca buku jilid Wafa dan hafalan juz Amma.
Informan	Apa kendala pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Peneliti	Kendala dalam pembelajaran Al Qur'an disini dialami bagi santri yang jarang masuk, artinya dalam satu minggu hanya masuk dua atau tiga kali. Dengan kondisi santri yang jarang masuk ini maka hasil pembelajaran itu tidak akan tercapai sesuai dengan target pembelajaran.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04
Nama Informan : Ustadzah Ana Mujahidah
8Status Informan : Pengajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Waancara
Peneliti	Apa kelebihan metode Wafa?
Informan	Kelebihan metode Wafa menurut saya adalah lebih menarik karena metode Wafa ini memakai nada Hijaz. Penyusunan materi lebih sistematis, penulisan huruf yang disertai warna sangat memudahkan dalam mengingatkan santri yang keliru membaca. Terus juga ada cerita bergambar yang membuat santri lebih bersemangat dalam belajar.
Peneliti	Apa kendala pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Biasanya pada musim penghujan jumlah santri yang masuk sangat sedikit, sehingga target pembelajaran juga tidak dapat tercapai sesuai dengan tujuan. Santri yang jarang masuk biasanya tidak lulus pada waktu tes kenaikan buku jilid Wafa.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05
Nama Informan : Ustadzah Enik Zulaiakah
Status Informan : Pengajar di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 24 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Apa kelebihan metode Wafa?
Informan	Metode Wafa ini sebuah metode yang memaksimalkan kemampuan otak kanan dalam pembelajarannya, bertumpu pada antusias dan kreatifitas siswa. Dengan metodologi <i>Quantum Teaching</i> yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajarannya.
Peneliti	Apa kendala pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Hambatan pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon ini adalah tidak tercapainya tujuan pembelajaran Al Qur'an sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dialami bagi santri yang jarang masuk. Santri seperti ini akan teringgal dengan santri yang selalu aktif mengaji". Hafalannya juga tertinggal bila dibanding santri yang rutin masuk setiap hari.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06
Nama Informan : Yayuk
Status Informan : Wali santri Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Hasil pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kemampuan anak ibu setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Saya ini wali santri dari kelompok TK. Alhamdulillah, setelah belajar satu tahun di sini hafalan anak saya sudah semakin bagus. Dulu saya mengajari surat Al Fatikhah di rumah saja sangat sulit untuk dia ingat. Namun dengan metode Wafa yang cukup menyenangkan dan dengan nada Hijaz serta gerakan, alhamdulillah anak saya semangat untuk menghafal dan hafalannya untuk juz 30 sudah lumayan bagus.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07
Nama Informan : Elmi
Status Informan : Wali santri Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Hasil pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kemampuan anak ibu setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Alhamdulillah, setelah belajar mengaji disini hafalan anak saya semaikin baik khususnya juz 30. Kemampuan membacanya juga lumayan, yang penting anak saya selalu semangat untuk belajar mengaji. Itu sudah menjadi kebanggaan bagi saya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08
Nama Informan : Tumirin
Status Informan : Wali santri Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Hasil pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kemampuan anak ibu setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Alhamdulillah, setelah belajar mengaji dengan metode Wafa selama dua tahun ini, kemampuan anak saya semakin baik dalam menghafal Al Qur'an khususnya juz 30, mulai dari surat An Naba' sampai Al Lail. Rasanya sangat rugi kalau tidak masuk sehari saja, karna bisa tertinggal dengan hafalan temannya.



TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09
Nama Informan : Tentrem
Status Informan : Wali santri Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2016
Tanggal Penulisan : 25 Agustus 2016
Tempat : Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Topik Wawancara : Hasil pembelajaran Al Qur'an di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana kemampuan anak ibu setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo?
Informan	Alhamdulillah, setelah mengalami pembelajaran Al Qur'an disini anak saya bacaan dan hafalannya semakin baik dan tepat diusia ke 7 tahun anak saya sudah bisa mengikuti ujian munaqosyah kedua yang diadakan Griya Al Qur'an Al Furqon ini. Sungguh ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya. Dan saya harus selau bersemangat dalam mengantar anak saya untuk belajar mengaji di sini.

Lampiran II

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Foto Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Pencatatan : 29 Mei 2016
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti dokumen





Refleksi

Foto ini menunjukkan tempat penelitian yaitu Griya Al Qur'an Al Furqon, yang berada di Jl. Dr. Sutomo 72 Ponorogo.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 02
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Foto kegiatan pembelajaran Al Qur'an metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo
Tanggal Pencatatan : 19 Juli 2016
Jam Pencatatan : 16.00 WIB

Bukti
Dokumentasi





Refleksi

Kegiatan pembelajaran metode Wafa di Griya Al Qur'an Al Furqon Ponorogo mulai dari usia Paud, TK, SD/MI dan dewasa.



TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 03
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Foto kegiatan (penilaian akhir) munaqosyah ke 1
Tanggal Pencatatan : 24 Maret 2015
Jam Pencatatan : 10.00 WIB

Bukti dokumen



Refleksi

Foto ini menunjukkan kegiatan penilaian akhir (munaqosyah) ke 1

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 04
Bentuk : Gambar
Isi Dokumen : Foto kegiatan (penilaian akhir) munaqosyah ke 2.
Tanggal Pencatatan : 29 Mei 2016
Jam Pencatatan : 10.00 WIB

Bukti dokumen	 A group photograph of participants and organizers at the end of the munaqosyah competition. The group is posed in front of a banner that reads "WISUDA TAHFIZ" and "GRIYA AL QUR'AN AL FITROON PONOROGO". The participants are wearing white and yellow uniforms, and some are holding certificates.
	 A group photograph of participants and organizers at the end of the munaqosyah competition. The group is posed in front of a banner that reads "WISUDA TAHFIZ" and "GRIYA AL QUR'AN AL FITROON PONOROGO". The participants are wearing white and yellow uniforms, and some are holding certificates.
Refleksi	<p>Foto ini menunjukkan kegiatan penilaian akhir (munaqosyah) ke 2 yang diadakan di Masjid Agung Ponorogo. Jumlah pesertanya lebih banyak dari peserta munaqosyah yang pertama. Jumlah peserta munaqosyah juz 30 ada 24 santri dan juz 29 ada 3 santri.</p>

Lampiran III

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Lilik Nirwana, lahir di Kabupaten Ponorogo tanggal 5 Juni 1984. Penulis lahir dari pasangan suami Bapak Kuncoro dan Ibu Mesinem. Penulis sekarang bertempat tinggal di RT 02 RW 01 Dukuh Krajan II Desa Jimbe Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar tahun 1997 di SDN Jimbe 01. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri I Jenangan lulus tahun 2000. Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA Negeri Ponorogo, lulus tahun 2003. Saat ini mengabdikan diri menjadi staf pengajar di RA Muslimat NU 058 Jimbe. Saat ini penulis dikaruniai satu orang anak, buah pernikahannya dengan Muhammad Anam, SE.

